

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan :

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada kasus osteoarthritis knee adalah pemeriksaan nyeri, lingkup gerak sendi, kekuatan otot serta tes khusus yang terdiri dari, *Mc Murray test*, *ballottement test*, serta *varus* dan *valgus test* untuk menegakkan diagnosis fisioterapi.
- b. Permasalahan yang muncul pada kasus osteoarthritis knee adalah nyeri, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot serta penurunan kemampuan fungsional.
- c. Pelaksanaan fisioterapi yang diberikan kepada pasien *Osteoarthritis knee* yaitu, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, *Ultrasound*, *Hold Relax* dan *Resisted Active Movement*.
- d. Setelah diberikan intervensi fisioterapi sebanyak 3 kali, terdapat penurunan nyeri, peningkatan kekuatan otot, peningkatan lingkup gerak sendi serta peningkatan aktivitas fungsional.

V.2 Saran

- a. Bagi Pasien
Pasien diharapkan untuk menghindari aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada lutut serta pasien diharapkan melakukan latihan-latihan yang telah diberikan di rumah.
- b. Bagi fisioterapis
Diharapkan kepada fisioterapis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat mengidentifikasi masalah yang timbul pada penderita, dan dapat memberikan intervensi terapi yang sesuai dengan permasalahan yang timbul.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam pengetahuan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi osteoarthritis knee agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat.